

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023
MIZHA NURUL JANNAH**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S DI PMB ROSITA
PEKANBARU**

xi + 125 Halaman, 8 Tabel, 1 Gambar, 11 Lampiran

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang terus meningkat dari 305/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi 306/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018. Salah satu upaya yang dapat menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan atau *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Tujuan asuhan ini adalah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S G₃P₂A₀H₂ di PMB Rosita kota Pekanbaru. Asuhan dilakukan dengan kunjungan pasien dan juga pendokumentasian SOAP mulai bulan November 2022 s/d Februari 2023 di PMB Rosita dan rumah pasien. Pada kehamilan Ny. S ditemukan ketidaknyamanan nyeri punggung, nyeri perut bagian bawah, dan *braxton hicks*, diberikan asuhan sesuai kebutuhan dan masalah dapat diatasi. Pada asuhan persalinan dilakukan teknik pengurangan rasa nyeri menggunakan *birth ball* dan masase punggung serta pertolongan persalinan sesuai APN. Bayi lahir pukul 23.30 WIB, BB: 2700 gram, PB: 50 cm dan plasenta lahir lengkap. Asuhan masa nifas Ny. S P₃A₀H₃ terdapat masalah bendungan ASI dan dilakukan asuhan sehingga masalah dapat diatasi dan ibu menjadi asektor KB Suntik 3 bulan. Asuhan neonatus dilakukan *rooming in*, perawatan tali pusat dan hari ke 13 neonatus mengalami ikterik fisiologis derajat I, diberikan asuhan dengan menjemur bayi di pagi hari dan menyusui bayi sesering mungkin sehingga ikterik menghilang pada hari ke 17 dan juga peningkatan berat badan bayi. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari masa hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, hamil, bersalin, nifas, dan neonatus

Referensi : 95 Referensi (2013-2023)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D III MIDWIFERY**

**FINAL PROJECT REPORT, MEI 2023
MIZHA NURUL JANNAH**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. S IN PMB ROSITA
PEKANBARU**

xi + 125 pages, 8 Tabels, 1 Picture, 11 Appendices

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia continues to increase from 305/100,000 live births in 2015 to 306/100,000 live births in 2018. One effort to reduce MMR and IMR is by implementing a comprehensive and sustainable midwifery care model or Continuity of Midwifery Care (CoMC). This care aims to provide comprehensive midwifery care for Mrs. S G3P2A0H2 at PMB Rosita Pekanbaru City. Care is carried out with patient visits and documentation of SOAP from November 2022 to February 2023 at PMB Rosita and patient homes. During pregnancy, Mrs. S was found to be uncomfortable with back pain, lower abdominal pain, and Braxton hicks, given care as needed, and the problem could be resolved. In delivery care, pain reduction techniques are carried out using a birth ball and back massage as well as delivery assistance according to APN. The baby was born at 23.30 WIB, BB: 2700 grams, PB: 50 cm, and the placenta was born complete. Postpartum care Mrs. S P3A0H3. There is a problem with the mother's breast milk dams, and care is carried out so that the problem can be resolved and the mother becomes a 3-month injection family planning acceptor. Neonatal care was carried out by rooming in cord care, and on the 13th day, the neonate experienced degree I physiological jaundice, was given care by drying the baby in the morning and breastfeeding the baby as often as possible so that jaundice disappeared on the 17th day and also increased the baby's weight. It is hoped that health workers, especially midwives, can maintain and improve midwifery care comprehensively and sustainably during pregnancy, childbirth, postpartum, and neonates.

Keyword : Comprehensive midwifery care, pregnancy, childbirth, nifas and neonates

Reference : 95 Referensi (2013-2023)